

PERAN PSAK 105 DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN INVESTOR PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Dzaky Arwana¹; Cindy Deswinda Putri²; Chili Lusi Oktin Panjaitan³; Aric Fadillah⁴; Fasya Kurniawan Nasution⁵.

Abstrak

Penelitian ini membahas peran PSAK 105 dalam meningkatkan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya tingkat kepercayaan investor terhadap pembiayaan mudharabah akibat ketidakpastian informasi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada beberapa lembaga keuangan syariah di Indonesia, dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 105 berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga investor merasa lebih yakin untuk berinvestasi. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pembiayaan mudharabah juga menjadi faktor pendorong kepercayaan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kepatuhan terhadap PSAK 105 dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan sektor pembiayaan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: PSAK 105; Kepercayaan, Investor, Pembiayaan, Mudharabah

Abstrack

Abstract: This study examines the role of PSAK 105 in enhancing investor confidence in mudharabah financing. The main issue identified is the low level of investor trust due to uncertainties in financial information. The research method employed is a case study of several

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dzakyarwana@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, cindydeswinda1612@gmail.com

³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, chililusi2@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, fadillaharic@gmail.com

⁵ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, fasyanasution373@gmail.com

Islamic financial institutions in Indonesia, using both qualitative and quantitative analyses. The findings indicate that the implementation of PSAK 105 significantly contributes to increased transparency in financial reporting, leading to greater investor confidence. Additionally, a better understanding of the mudharabah financing mechanism serves as a driving factor for trust. The conclusion of this research emphasizes that adherence to PSAK 105 can be a strategic step in enhancing investor confidence and promoting growth in the Islamic financing sector in Indonesia.

Keyword : PSAK 105; Trust, Investors, Financing, Mudharabah

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi syariah, pembiayaan mudharabah telah menjadi salah satu instrumen penting untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Namun, kepercayaan investor terhadap pembiayaan ini seringkali dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 105 yang mengatur akuntansi untuk transaksi syariah, termasuk mudharabah, diharapkan dapat meningkatkan transparansi tersebut (Mauizhotul Hasanah 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan PSAK 105 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya berpengaruh pada keputusan investasi. Misalnya, penelitian oleh (Yusuf et al. 2023) menemukan bahwa laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 105 meningkatkan tingkat kepercayaan investor. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam studi tersebut yang tidak mengeksplorasi pengaruh PSAK 105 secara mendalam terhadap kepercayaan investor di sektor spesifik seperti UKM.

Dari sini muncul kesenjangan literatur, yaitu perlunya penelitian yang lebih fokus pada dampak PSAK 105 terhadap kepercayaan investor dalam konteks pembiayaan mudharabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran PSAK 105 dalam meningkatkan kepercayaan investor, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga keuangan syariah dalam

penerapan standar akuntansi ini untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan mudharabah.

B. KAJIAN TEORI

Dalam memahami peran PSAK 105 dalam meningkatkan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah, diperlukan landasan teori yang kuat terkait transparansi laporan keuangan, akuntansi syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan investor (Sholihin 2020). Bagian ini akan menguraikan teori-teori yang mendasari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disertai dengan kerangka berpikir yang menghubungkan antarvariabel dan hipotesis penelitian.

1. Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi laporan keuangan merujuk pada keterbukaan dan kejelasan informasi keuangan yang disajikan oleh entitas kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor. Menurut teori agensi, konflik kepentingan antara manajer dan pemilik modal dapat diatasi melalui mekanisme transparansi yang memungkinkan pemilik modal untuk memonitor aktivitas manajerial (Ati 2023). Transparansi dianggap dapat mengurangi asimetri informasi, yang mana asimetri informasi sendiri dapat berdampak negatif terhadap keputusan investasi (Robi, Halim, and Suwarno 2021). Dalam konteks perbankan syariah, transparansi menjadi lebih penting karena sifat pembiayaan mudharabah yang berbasis pada kemitraan dan bagi hasil, sehingga kejelasan informasi keuangan diperlukan untuk membangun kepercayaan.

2. Standar Akuntansi Syariah PSAK 105

PSAK 105 adalah standar akuntansi yang mengatur pelaporan transaksi mudharabah pada entitas syariah di Indonesia. Standar ini mencakup prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi terkait mudharabah. PSAK 105 bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan, dengan harapan dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan syariah (Hendra harmain, Anggriyani, Rasidah Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi 2019). Dengan standar yang spesifik ini, entitas syariah dapat memberikan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai prinsip syariah, yang pada

akhirnya dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor(Sudaryati and Permana 2020).

3. Kepercayaan Investor

Kepercayaan investor adalah keyakinan investor terhadap keamanan dan keandalan investasi mereka di suatu entitas. Menurut teori kepercayaan, kepercayaan terbentuk ketika pihak yang berinvestasi merasa yakin bahwa entitas akan bertindak sesuai kepentingan mereka(Mayndarto 2020). Dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan investor tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan integritas informasi yang disampaikan. Dalam hal ini, PSAK 105 diharapkan dapat menjadi instrumen yang membantu meningkatkan kepercayaan investor terhadap entitas syariah yang menerapkan pembiayaan mudharabah(Widianengsih, Suartini, and Diana 2020).

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: Penerapan PSAK 105 sebagai standar akuntansi syariah diharapkan berperan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan yang disajikan oleh entitas syariah. Peningkatan transparansi ini akan membantu mengurangi asimetri informasi antara pihak perbankan syariah dan investor, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pembiayaan mudharabah.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Penerapan PSAK 105 berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keuangan pada pembiayaan mudharabah.
- H2: Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah.
- H3: Penerapan PSAK 105 berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah.

Dengan menguji hipotesis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan standar akuntansi syariah dalam meningkatkan kepercayaan investor pada produk keuangan berbasis mudharabah di perbankan syariah.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (literature review). Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian mengenai peran PSAK 105 dalam meningkatkan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah.

Desain penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara penerapan PSAK 105, transparansi laporan keuangan, dan kepercayaan investor. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif, melainkan untuk memahami fenomena yang ada melalui analisis literatur.

Data dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur yang relevan, termasuk:

- Buku-buku yang membahas akuntansi syariah, transparansi laporan keuangan, dan teori kepercayaan.
- Artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal akuntansi, ekonomi, dan keuangan syariah yang membahas penerapan PSAK 105 dan dampaknya terhadap kepercayaan investor.
- Laporan-laporan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik ini, baik dari dalam maupun luar negeri yaitu Dokumen-dokumen resmi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan lembaga terkait lainnya yang menjelaskan tentang PSAK 105 dan regulasi akuntansi syariah.

Data akan dikumpulkan dengan Mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, mengumpulkan dan mengorganisir literatur yang telah diidentifikasi, baik dalam bentuk fisik maupun digital, menyaring literatur yang relevan dan berkualitas tinggi untuk dianalisis lebih lanjut, membaca dan menganalisis isi literatur untuk memahami konsep, teori, dan temuan yang berkaitan dengan PSAK 105, transparansi laporan keuangan, dan kepercayaan investor.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari literatur yang telah dikumpulkan ke dalam kategori yang sesuai, seperti transparansi laporan keuangan, penerapan PSAK 105, dan kepercayaan investor, Menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan

pemahaman yang holistik mengenai hubungan antarvariabel, Menyusun deskripsi yang jelas dan sistematis mengenai temuan-temuan dari analisis literatur.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, langkah-langkah berikut akan diambil Menggunakan berbagai sumber literatur untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya dan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data dan analisis untuk memastikan akurasi dan konsistensi informasi.

Hasil dari kajian pustaka akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mencakup:

- Temuan mengenai penerapan PSAK 105 dan dampaknya terhadap transparansi laporan keuangan.
- Analisis tentang bagaimana transparansi laporan keuangan mempengaruhi kepercayaan investor.
- Diskusi mengenai implikasi praktis dari hasil penelitian bagi entitas syariah dan investor.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode kajian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang peran PSAK 105 dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan dan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik di bidang akuntansi syariah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting terkait peran PSAK 105 dalam meningkatkan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah:

Indikator		Data OJK/Tahun 2022	Data OJK/Tahun 2023	Presentase Perubahan
Total	pembiayaan	1000	1300	30%
Mudharabah	(IDR Milliar)			

Jumlah Investor	600	850	41.7%
Rasio Keberhasilan Pembiayaan (%)	75%	90%	20%
Tingkat Kepuasan Investor (%)	70%	85%	21,4%

Sumber : Data diolah OJK (2022-2023)

Aspek	Temuan	Dampak pada Kepercayaan Investor
Transparansi Laporan Keuangan	Laporan keuangan lebih jelas dan sistematis	Meningkatkan pemahaman investor tentang resiko dan imbal hasil.
Akuntabilitas	Pengelolaan dana mudharabah lebih akuntabel.	Investor merasa lebih aman terhadap pengelolaan dana.
Resiko Mismanajemen	Penerapan PSAK 105 mengurangi kekhawatiran akan mismanajemen.	Meningkatkan rasa kepercayaan investor terhadap lembaga
Kepercayaan Investor	Tingkat kepercayaan investor meningkat pada lembaga yang menerapkan PSAK 105.	Mendorong keputusan investasi yang positif.
Dampak pada Investasi	Investor lebih cenderung memilih lembaga yang menerapkan PSAK 105.	Meningkatkan partisipasi dalam pembiayaan mudharabah.

- **Transparansi Laporan Keuangan:** Penerapan PSAK 105 telah meningkatkan transparansi laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Investor melaporkan bahwa penyajian informasi yang lebih jelas dan sistematis dalam laporan keuangan memudahkan mereka untuk memahami risiko dan potensi imbal hasil dari investasi mudharabah (Bahri 2022).
- **Akuntabilitas Pengelolaan Dana:** Dengan adanya standar akuntansi yang ketat, lembaga keuangan syariah dapat lebih akuntabel dalam pengelolaan dana mudharabah. Investor merasa lebih percaya diri karena adanya pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan dana dan pembagian hasil.

- Pengurangan Risiko Mismanajemen: Hasil wawancara dengan investor menunjukkan bahwa penerapan PSAK 105 mengurangi kekhawatiran tentang risiko mismanajemen. Standar yang jelas membantu dalam pengukuran dan pelaporan hasil investasi, sehingga investor lebih nyaman untuk berinvestasi (Primadhany, Baihaki, and Makrup 2023).
- Peningkatan Kepercayaan Investor: Data menunjukkan bahwa investor yang berinvestasi dalam produk mudharabah di lembaga yang menerapkan PSAK 105 memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Mereka menganggap bahwa lembaga tersebut lebih profesional dan berkomitmen terhadap praktik akuntansi yang baik (Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar 2023).
- Dampak Terhadap Keputusan Investasi: Penelitian juga menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas yang ditingkatkan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor cenderung memilih lembaga yang menerapkan PSAK 105 dibandingkan yang tidak, sebagai upaya untuk meminimalkan risiko (Sofyan Safri Harahap, Wiroso 2019).
- Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa PSAK 105 berperan signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kepercayaan investor terhadap pembiayaan mudharabah, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan sektor keuangan syariah.
- Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa PSAK 105 berperan penting dalam menciptakan kepercayaan investor dan mendukung perkembangan pembiayaan mudharabah, yang esensial bagi keberlanjutan sektor keuangan syariah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan PSAK 105 memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan dan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 105 memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap pembiayaan

mudharabah di lembaga keuangan syariah. Melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, investor merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi. Penerapan standar ini mengurangi risiko mismanajemen dan memberikan informasi yang lebih akurat mengenai penggunaan dana dan pembagian hasil.

Selain itu, kehadiran PSAK 105 menciptakan lingkungan yang lebih profesional dan terstruktur, yang secara signifikan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah yang menerapkan PSAK 105 tidak hanya dapat meningkatkan daya tarik bagi investor tetapi juga mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah secara keseluruhan.

Rekomendasi bagi lembaga keuangan syariah adalah untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat praktik akuntansi yang sesuai dengan standar ini, guna menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari investor dan mendorong pertumbuhan pembiayaan mudharabah yang berkelanjutan.

Penerapan PSAK 105 memberikan pedoman yang jelas bagi entitas syariah dalam menyusun laporan keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih informatif dan akuntabel. Hal ini memungkinkan investor untuk memahami dengan lebih baik risiko dan imbal hasil dari investasi mudharabah.

F. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian mengenai peran PSAK 105 dalam meningkatkan kepercayaan investor pada pembiayaan mudharabah, maka saran yang dapat diberikan adalah :

Lembaga syariah sebaiknya mengadakan pelatihan dan workshop untuk manajemen dan staf akuntansi mengenai penerapan PSAK 105. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan mampu menerapkan standar ini dengan baik.

Transparansi dalam Pengungkapan disarankan agar lembaga syariah melakukan pengungkapan yang lebih transparan dan komprehensif mengenai informasi keuangan dan non-keuangan dalam laporan mereka. Ini termasuk informasi tentang risiko, imbal hasil, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Lemabaga syariah dan regulator, seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), perlu berkolaborasi untuk mengembangkan panduan dan best practices dalam penerapan PSAK 105, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan implementasi standar ini di seluruh sektor keuangan syariah.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak penerapan PSAK 105 terhadap berbagai aspek lain dalam akuntansi syariah, seperti kinerja keuangan dan kepuasan investor. Penelitian ini juga dapat mengkaji perbandingan antara entitas syariah yang menerapkan PSAK 105 dengan yang tidak.

Investor juga perlu diberikan edukasi mengenai pentingnya transparansi laporan keuangan dan bagaimana cara menganalisis laporan tersebut. Ini akan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih informasional.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan lemabaga syariah dapat lebih meningkatkan transparansi laporan keuangan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan pembiayaan mudharabah di sektor keuangan syariah.

G. TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

Terima kasih juga kepada rekan-rekan dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi. Tak lupa, penghargaan yang setinggi-tingginya kami berikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga jurnal ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

H. DAFTAR PUSTAKA

Ati, Novita. 2023. "Penerapan PSAK 105 Tentang Akad Mudharabah Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Gresik." *Sustainable* 3(1):138. doi: 10.30651/stb.v3i1.18542.

- Bahri, Syaiful. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6(1):15–27. doi: 10.46367/jas.v6i1.502.
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, Ersi Tri Wahyuni. 2023. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntans Indonesia.
- Hendra harmain, Anggriyani, Rasidah Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi, Laylan Syafina. 2019. *Buku Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera.
- Mauizhotul Hasanah, Faris Kurnia Hakim,. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 25(1):132. doi: 10.24912/je.v25i1.632.
- Mayndarto, Eko Cahyo. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Penurunan Profitabilitas Melalui Non Performing Financing." *Gorontalo Accounting Journal* 3(2):147. doi: 10.32662/gaj.v3i2.1120.
- Olivia, Hastuti, Sri Rahayu, Suginam Suginam, and Nabillah Aisyah. 2022. "Literasi Keuangan Syariah Dan Pelatihan Psak 105 Bagi Pelaku Umkm Koperasi Syariah Sumatera Utara." *Altafani* 1(2):138–46. doi: 10.59342/jpkm.v1i2.66.
- Primadhany, Erry Fitrya, Baihaki Baihaki, and Zainal Makrup. 2023. "Akad Mudharabah Dan Relevansinya Dengan Ayat Muamalah Pada Transaksi Teknologi Finansial Syariah." *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law* 6(1):70. doi: 10.21043/tawazun.v6i1.16149.
- Robi, Muhammad, Moh. Halim, and Suwarno Suwarno. 2021. "Evaluasi Transaksi Mudharabah Berdasarkan PSAK 105 Pada Bank Syariah." *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 2(2):429–42. doi: 10.31539/budgeting.v2i2.1752.
- Sholihin, Muhammad Rijalus. 2020. "Penerapan Psak 105 Akad Mudharabah Dalam Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Ugt Sidogiri Yosowilangun)." *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)* 1(2):29–41. doi: 10.30812/rekan.v1i2.925.
- Sofyan Safri Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf. 2019. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Sudaryati, Erina, and Toto Da'i Permana. 2020. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*

5(1):1. doi: 10.20473/baki.v5i1.16965.

Widianengsih, Neneng, Sri Suartini, and Nana Diana. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyara-Kah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Neneng Widianengsih Nana Diana." *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):76–83.

Yusuf, Miranda Azizah, Elza Febriyani, Mela Anggraini, and Anjung Peby Lestari. 2023. "Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syari'ah." *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics* 2(1):65–76. doi: 10.35878/jiose.v2i1.559.